



Metode Pemberdayaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Kota Padangsidimpuan

Masrul Efendi Umar Harahap

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

Email: harahapmasrulefendiumar@gmail.com

Abstact

This research is a descriptive qualitative research with data collection methods through observation, interviews and documentation. The purpose of this study was to determine the empowerment method in shaping the perception of the people of Padangsidimpuan City towards the Faculty of Da'wah and Communication Sciences IAIN Padangsidimpuan. As for the results of this study, the da'wah and communication science faculty of IAIN Padangsidimpuan has an empowerment strategy in shaping the perception of the people of Padangsidimpuan City, namely, the first institutional empowerment Method in the form of faculty promotion and student placement of institutional field da'wah practice in accordance with the student study program, secondly the strategy of empowering human resources in the form of student training and student practice in accordance with the profile and competence of graduates of each study program of the Faculty of Da'wah and Communication Sciences IAIN Padangsidimpuan.

Key Word : Method, Empowerment and Perception

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberdayaan dalam membentuk persepsi masyarakat Kota Padangsidimpuan Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Adapun hasil penelitian ini, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan memiliki metode pemberdayaan dalam membentuk persepsi masyarakat Kota Padangsidimpuan yaitu, pertama strategi pemberdayaan kelembagaan dalam bentuk promosi fakultas dan penempatan mahasiswa praktek dakwah lapangan lembaga yang sesuai dengan prodi mahasiswa, kedua strategi pemberdayaan sumberdaya manusia dalam bentuk pelatihan-pelatihan mahasiswa dan praktek kemahasiswaan yang sesuai dengan profil dan kompetensi lulusan setiap prodi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Metode, Pemberdayaan dan Persepsi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses hidup dan kehidupan yang bekerja bersama dan tidak terpisah satu sama lain, pendidikan juga berfungsi terhadap perubahan pola pikir manusia yang akan memberikan dampak kepada dirinya, orang lain dan lingkungan disekelilingnya seperti, kemampuan diri dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, sikap terhadap sesama dan juga terhadap lingkungannya. Pendidikan juga diartikan sebagai upaya terencana untuk menciptakan sebuah proses belajar mengajar yang memiliki siswa yang aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka sendiri seperti, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, keagamaan dan akhlak mulia begitu juga dengan potensi yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat.¹

Pengertian lain pendidikan juga merupakan sebuah transformasi internalisasi pengetahuan yang sesuai dengan potensi fitrah peserta didik dengan tujuan dapat menyempurnakan hidupnya dari segala aspeknya.² Maka dari itu sangat perlu usaha maksimal dalam melaksanakan proses pendidikan secara sistematis agar pengembangan seluruh potensi peserta didik tersentuh dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya sehingga harapan dari proses pendidikan tersebut dapat diwujudkan.

Sebuah lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan tinggi sering menjadi sebuah kebingungan bagi masyarakat untuk menentukan pilihan dalam melanjutkan pendidikannya, kebingungan tersebut didasari oleh ketidak pahaman masyarakat terhadap jurusan yang ada dalam setiap fakultas pada perguruan tinggi tersebut, sehingga membentuk kerancuan persepsi ditengah-tengah masyarakat terhadap fakultas pada sebuah lembaga perguruan tinggi.

Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 prodi yaitu, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Dalam pengembangan jurusan dan pembentukam persepsi masyarakat

¹Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003

²Nashir R, , Mencari *Tipologi Format pendidikan ideal Pondok Psantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 44-45



pihak kampus telah mengalokasikan dana untuk kegiatan promosidan sosialisasi fakultas dakwah, kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan tujuan pembentukan persepsi masyarakat terhadap fakultas dakwah. Persepsi yang dimaksud yaitu fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidimpuan bukan hanya melahirkan sarjana-sarjana yang ahli dibidang *tabliq* atau komunikasi, akan tetapi lulusan fakultas dakwah dipersiapkan mampu menjadi sarjana-sarjana yang ahli dibidang Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam.

Hasil observasi awal peneliti bahwa ternyata masyarakat kota padangsidimpuan masih banyak yang berpersepsi bahwa fakultas dakwah hanya melahirkan sarjana yang berprofesi sebagai da'I dan daiah dari mimbar ke mimbar atau menjadi tukang ceramah pada majelis-majelis ta'lim, padahal kenyataan dilapangan bahwa sarjana fakultas dakwah banyak yang berproposisi sebagai jurnalistik, pegawai perkantoran, penyuluh agamadan profesi lainnya.

Dilihat dari segi kuantitas fakultas dakwah juga merupakan fakultas paling sedikit mahasiswanya dibanding dengan fakultas lain, padahal disetiap tahunnya kegiatan promosi telah dilakukan oleh pihak fakultas dan kampus dengan tujuan memperkenalkan fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kegiatan promosi dan sosialisasi yang dilakukan kurang tepat, sehingga tujuan dari promosi tersebut tidak dapat dicapai yaitu membentuk persepsi masyarakat terhadap fakultas dakwah, disisi lain juga ditemukan banyak dari masyarakat kota padangsidimpuan baik yang tinggal di kota maupun dipedesaan bahkan mahasiswa dilingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan masih beranggapan bahwa fakultas dakwah hanya membentuk muballig atau dai dan dai'ah yang kerjanya hanya dari mimbar ke mimbar, padahal persepsi seperti itu jauh berbeda dengan visi dan misi fakultas dakwah IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan persepsi negatif masyarakat tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang "Metode Pemberdayaan Fakultas Dakwah Dan

Ilmu Komunikasi Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan²

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara lengkap mengenai Metode Pemberdayaan dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data deskriptif berupa informasi yang diamati dan diwawancarai.³ Penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menjabarkan kenyataan serta gejala-gejala di lapangan, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis agar bisa dapat dipahami dan diberikan kesimpulan akhir yang jelas

C. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah rencana yang cermat untuk kegiatan mencapai tujuan khusus, menurut Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafi'i, strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang akan diambil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.⁴ Dalam proses pemberdayaan diperlukan sebuah rencana atau strategi yang tepat agar bisa mencapai tujuan dari pemberdayaan, yaitu mewujudkan masyarakat yang berdaya dari aspek ekonomi dan pengetahuannya. Pemberdayaan juga mempunyai maksud dan tujuan yang lebih hakiki atau mendalam yakni mempunyai arah ke suatu proses pemampuan, serta lebih memberikan peran atau fungsi yang lebih besar kepada masyarakat.⁵ Dengan demikian, pemberdayaan dapat dilakukan dengan strategi berikut:

³J. Moleong Lexi., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2007), h. 23

⁴NanihMachendrawaty Dan Agus Ahmad Safei,PengembanganMasyarakat Islam Dari Ideology,Strategi,(Bandung: PT,Remaja Rosdakarya,2001). h.97.

⁵Siti Zuliah, *Journal of Rural and Development*, Volume I No. 2 Agustus 2010, h. 153



1. Siapkan instrumen pengumpulan data. Dalam kegiatan ini, informasi yang diperlukan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, kesimpulan dari bidang temuan;
2. Membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat;
3. Menyiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi, pemantauan dan penilaian pemberdayaan individu, keluarga dan komunitas.

Sementara Mardikanto dan Soebianto menetapkan adanya lima program strategi pemberdayaan yang terdiri dari: ⁶

1. Pengembangan sumberdaya manusia;
2. Pengembangan kelembagaan kelompok;
3. Pemupukan modal masyarakat
4. Pengembangan usaha produktif
5. Penyediaan informasi tepat-guna.

Menentukan keberhasilan strategi pemberdayaan membutuhkan strategi pemberdayaan berkelanjutan yaitu dengan kriteria:

- a) menyertakan semua anggota di setiap aksi pembangunan. Kriteria ini berharap bahwa modal masyarakat harus mendapatkan peluang kerja dan peluang untuk mencoba berdasarkan bidang dan kemampuan mereka.
- b) Setiap anggota masyarakat harus mendapatkan upah sesuai dengan pengorbanannya, yang menghasilkan, menikmati dan mendapatkan keuntungan, tergantung pada kemampuan mereka.
- c) Ada kerentanan, yang mencakup anggota masyarakat selalu menjaga keseimbangan antara yang kuat dan yang lemah dan kaya ke yang miskin.

⁶ Totok Mardikanto Dan Subianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*, (Bandung : Alfabeta. 2012), h. 170

Proses pemberdayaan untuk mencapai keberhasilan perlu membuat persiapan sosial, salah satunya menggunakan pendekatan partisipatif yang mengelilingi konsep-konsep dalam bentuk:

- 1) Kesadaran, yang melibatkan persiapan standar masyarakat.
- 2) pengorganisasian, dalam bentuk organisasi komunitas.
- 3) Politicization yang merupakan penambahan kemampuan masyarakat untuk melakukan tindakan politik kolektif, selain sumber daya dan organisasi manajemen yang diperlukan yang merupakan elemen penting untuk kemajuan yang berhasil.⁷:

Meskipun ada perbedaan dari sudut pandang antara tiga pendapat di atas, pandangan, ekonomi dan partisipasi, tetapi ada sesuatu yang sama dengan tiga deskripsi pemberdayaan, yaitu bahwa ia selalu dimulai dengan pemberdayaan diri, kemudian diikuti oleh kelompok dan diakhiri dengan organisasi. Sebab pemberdayaan diri akan memberikan dukungan kuat untuk pemberdayaan kelompok. Proses organisasi dilakukan jika kelompok telah menjadi aturan yang penting atau formal bagi pengelolanya. tahapan menuju organisasi diperlukan untuk kontrol yang lebih besar dan lebih luas untuk diantisipasi oleh potensi negatifnya.

D. Persepsi

Menurut Stanton dalam buku perilaku konsumen disebutkan bahwa, persepsi merupakan makna yang dihubungkan kepada pengalaman masa lalu dan rangsangan yang diterima oleh panca indra.⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan, sebuah proses seseorang memahami sesuatu melalui panca indra.⁹ Kartini Kartono yang dikutip oleh Agus menunjukkan bahwa persepsi adalah proses di mana orang dapat memahami

⁷Dzauzi Moedzakir, *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat. Suatu Pedoman Bagi Para Praktisi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), h.39.

⁸Setiadi Nugroho, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta : Pranada Media Group, 2013), h. 91

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), h. 304



segala sesuatu di lingkungan. Proses-proses ini diperoleh dari indranya dan pengetahuan lingkungan yang diperoleh dengan menafsirkan data Indra.¹⁰

Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.¹¹

Situmulus dan rangsangan melalui alat indra akan membentuk persepsi masyarakat dan kemudian berlanjut pada proses persepsi, proses tersebut juga disebut sebagai proses pengindraan yaitu informasi didapat oleh panca indra yang kemudian informasi tersebut dipahami dan dimaknai sehingga menjadi sebuah persepsi sempurna. Proses penerimaan informasi tersebut juga tidak hanya fokus pada fisik saja melainkan juga sangat berpengaruh dari keadaan dan lingkungan sekitar.¹²

Sebuah situmulus dipandang sebuah peristiwa yang terdapat dalam lingkungan luar yang diperoleh melalui alat sel syaraf akan memproses sebuah sensasi, dan ketika sensasi itu berproses kedalam sel syaraf yang lebih dalam maka itulah yang disebut dengan persepsi.¹³

Persepsi juga disebut sebagai sebuah pandangan atau pendapat orang-orang tentang sesuatu seperti, menafsirkan mengolah atau menilai berbagai informasi yang diperoleh dari lingkungan yang dapat membentuk dan menciptakan gambaran yang memiliki arti. Bahri Tahlib menjelaskan dalam membedakan persepsi terhadap suatu benda atau objek seperti, peristiwa dan benda dapat dilihat dari sifat objeknya, dengan pengertian lain benda sebagai objek dan manusia sebagai subjek, maka sifat dari persepsi subjektif dan juga

¹⁰ Agus, *Persepsi Masyarakat Kelurahan Kahu Terhadap Eksistensi Pesantren Anwaar-UL- Uloom Bontocani Kabupaten Bone*, Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2011, h. 53

¹¹ Hadi Suparpto Aripin, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1, Juli: 88-101, h. 90

¹² Laurence Joyce Marcella, *Arsitektur dan Prilaku Manusia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 64

¹³ Sukmana Oman, *Dasar-dasar psikologi lingkungan*, (UMM Pres, Malang, 2003), h. 52

dinamis.¹⁴ Desmita dalam Roberto menyatakan bahwa persepsi mencakup penapsiran objek. Mengorganisasikan dan menerima rangsangan serta menafsirkan rangsangan yang telah diatur dengan mempengaruhi sikap dan membentuk perilaku.¹⁵

Maka dari itu persepsi adalah sebuah stimulus atau rangsangan melalui informasi yang diperoleh melalui panca indra seseorang atau kelompok masyarakat, yang kemudian informasi tersebut diolah dan dipahami melalui proses dalam sel syaraf dan otak, sehingga membentuk sebuah persepsi dalam setiap diri atau kelompok masyarakat. Memahami informasi yang diperoleh masyarakat juga berbeda dalam membuat kesimpulan tergantung kepada cara memahami informasi yang diterima melalui panca indra, begitu juga dengan latarbelakang pendidikan dan lingkungan masyarakat juga sangat menentukan sebuah proses pengolahan informasi yang diterima oleh masyarakat dalam membentuk sebuah persepsi.

E. Metode Pemberdayaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan

1. Pemberdayaan Kelembagaan

Kemajuan sebuah organisasi tidak terlepas dari strategi pemberdayaan kelembagaan, mulai dari perencanaan, strategi dan kebijakan yang ditetapkan. Pemberdayaan kelembagaan dimaksud merupakan upaya untuk mengembangkan lembaga itu sendiri terutama dalam pembentukan persepsi masyarakat sesuai dengan tujuan lembaga. Hasil dari penelitian ada dua metode pemberdayaan FDIK dalam merubah persepsi negatif masyarakat Kota Padangsidempuan.

a. Promosi

Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidempuan dalam memperkenalkan Fakultas ditengah-tengah masyarakat membuat kebijakandan

¹⁴Syamsul Bachri Thalib, Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif (Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 175-176

¹⁵Desmita, Psikologi Perkembangan (Cet.VI. Bandung; PT. Rosdakarya, 2010), h. 49-50



strategi yaitu melalui kegiatan promosi fakultas, tujuannya membentuk persepsi masyarakat terhadap fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Upaya yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan fakultas dan jurusan dilingkungan lembaga-lembaga pendidikan, masyarakat Kota Padangsidimpuan. Bentuk promosi yang dilakukan adalah dengan mendatangi langsung lembaga-lembaga pendidikan, menyebarkan brosur, pemberitaan media cetak dan online dan pembagian kalender kepada mahasiswa dan masyarakat.

Selain fakultas kegiatan promosi ini juga dilakukan oleh Institut, dan bentuk promosi yang dilakukan oleh institut dan fakultas secara umum tidak ada perbedaan, hanya saja promosi fakultas peremosinya lebih fokus kepada fakultas saja, sementara institut mempromosikan keseluruhan fakultas yang ada dilingkungan IAIN Padangsidimpuan.

b. Praktek Dakwah Lapangan (PDL)

Praktek dakwah lapangan selain tugas wajib mahasiswa juga merupakan bagian dari strategi pemberdayaan fakultas dakwah, karena dalam pelaksanaannya mahasiswa fakultas ditempatkan di lembaga-lembaga yang sesuai dengan kompetensi lulusan prodinya. Mahasiswa prodi KPI ditempatkan di lembaga berhubungan dengan penyiaran dan kehumasan, prodi BKI pada lembaga yang berhubungan dengan konseling, Prodi PMI pada lembaga pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan prodi MD pada lembaga administrasi perkantoran.

Seperti halnya prodi Kpi dalam salahsatu matakuliah praktek menyiar mahasiswanya selalu ditempatkan di Radio Raw Fm Kota Padangsidimpuan dengan nama program GALAXI (gali informasi anak KPI) informasi yang disajikan dalam program Galaxi ini berupa sejarah, tokoh-tokoh dan wisata-wisat kuliner yang ada di Tabagsel. Kegiatan ini diwajibkan kepada mahasiswa semester lima dan wajib diikuti selama satu smester perkuliahan.

Penempatan mahasiswa ke lembaga – lembaga yang sesuai dengan kompetensi lulusannya merupakan bagian strategi fakultas untuk memperkenalkan bahwa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dilatih dan diasah berbagai macam keahlian dan bukan hanya menjadi dai, daiah dan orator saja. Sebab dengan tersebarnya mahasiswa yang melaksanakan pdi di berbagai lembaga menjadi salahsatu wadah bagi fakultas untuk memperkenalkan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan ditengah-tengah masyarakat.

2. Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Sumberdaya manusia adalah kunci keberhasilan sebuah manajemen organisasi dalam menjalankan setiap aktivitasnya dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan sumber-sumber lainnya yang mengikut kepada sumberdaya manusia dalam organisasi, oleh sebab itu sumberdaya manusia sebagai kunci keberhasilan berjalannya sebuah roda organisasi dengan baik, apabila sumberdaya manusia tersebut tidak mampu memberdayakan sumber-sumber lain yang ada dalam organisasi maka organisasi tersebut akan tidak berfungsi dan tidak bisa mencapai tujuan.

Sejalan dengan itu, bahwa Fdik IAIN Padangsidimpuan dalam memberdayakan sumberdaya manusianya dalam bentuk :

a. Pelatihan Kemahasiswaan

Pelatihan kemahasiswaan pada fakultas dakwah merupakan wujud dari uipaya pembekalan mahasiswa dari sisi pengetahuan, keterampilan atau potensi mahasiswa. Pelatihan dilakukan dengan menghadirkan pemateri yang ahli dibidangnya yang sesuai dengan kebutuhan prodi pada Fdik IAIN Padangsidimpuan.

Berbagai bentuk pelatihan kemahasiswaan yang dilakukan oleh Fdik merupakan salahsatu strategi untuk membentuk dan mebuca pemikiran mahasiswa yang sesuai dengan prodi mereka. Adapun bentuk pelatihanya prodi KPI diarahkan kepada pelatihan jurnalistik dan kehumasan, prodi BKI pelatihan Konselor, Prodi PMI pelatihan kewirausahaan dan pendampingan



sosial dan prodi MD pelatihan manajemen perkantoran, manajemen kewirausahaan dan manasik haji.

b. **Praktek Kemahasiswaan**

Praktek kemahasiswaan Fdik selain bagian dari matakuliah juga merupakan sebagai uapaya mendidik dan mengajari mahasiswa dengan langsung melakukan praktek. Praktek kemahasiswaan tersebut diwajibkan kepada setiap mahasiswa dan disesuaikan dengan prodi masing-masing.

Adapun bentuk praktek kemahasiswaan Fdik IAIN Padangsidimpuan yaitu , Pertama, praktek daur ulang sampah, praktek daur ulang sampah Fdik dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Dakwah Mahaiswa (Kkdm) yang dilaksanakan dalam sebuah desadan bertujuan agar masyarakat mampu memanfaatkan sampah-sampah yang ada dilingkungan mereka, sampah tidak hanya dianggap sebagai benda kotor melainkan sebagai benda yang dapat menambah penghasilan. Selain itu kegiatan ini juga merupakan sebagai upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap mahasiswa, dan dengan keterampilan tersebut akan menjadi bekal mereka setelah sarjana, dan dapat menjadi solusi pemberdayaan bagi diri meraka dan masyarakat luas, pelatihan tersebut juga sebagai wadah untuk memperkenalkan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan yang dipersepsikan sebagai fakultas yang hanya membentuk mahasiswa untuk menjadi da;I dan da'iah, namun juga diajari bagaimana agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam berwirausaha, salahsatunya dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber penghasilan.

Kedua, budidaya ikan lele, Budidaya adalah upaya terencana untuk memelihara dan membiakkan tanaman atau hewan. Budidaya bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki program wirausaha dalam bentuk budidaya

ikan lele, kegiatan wirausaha mahasiswa selain bagian dari praktek mahasiswa diperuntukkan untuk pengembangan soft skill mahasiswa.

Ketiga, pembentukan komunitas, selain dari praktek kewirausahaan dan budidaya FDIK juga memiliki strategi dalam mengasah kemampuan mahasiswa. Adapun komunitas mahasiswa Fdik yaitu:

1. Komunitas *Citijem Journalism* Mahasiswa (Cjm)

Komunitas ini dibentuk oleh fakultas sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin mendalami bidang jurnalistik. Bentuk kegiatan dalam komunitas Cjm berupa praktek penulisan berita seputar kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan IAIN Padangsidimpuan. Berita-berita tersebut akan diekspose dan diolah menjadi berita info grafis dan video grafis dalam media sosial instagram, facebook dan youtube, tujuannya agar masyarakat bisa mengakses seputar berita yang disajikan oleh mahasiswa dalam komunitas Cjm.

2. Komunitas Pusat Kajian Studi Lingkungan Hidup (PKSLH)

Komunitas PKSLH FDIK fokus kepada pengkajian lingkungan hidup. Bentuk kegiatannya berupa pemberian edukasi kepada masyarakat tabagsel terkait dengan pentingnya pemeliharaan lingkungan, edukasi yang diberikan bukan hanya kepada masyarakat umum melainkan juga ke siswa-siswi tingkat SMP dan SMA yang ada di tabagsel. Mahasiswa Fdik yang bergabung dalam komunitas ini tidak hanya sekedar memberikan edukasi kepada masyarakat melainkan juga turun langsung kelapangan dengan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun kegiatannya berupa tanam seribu pohon bersih-bersih sungai yang ada di tabagsel. Kegiatan ini selain daripada realisasi dari program PKSLH juga sebagai contoh bagi masyarakat bagaimana pentingnya menjaga lingkungan hidup yang ada di sekitar masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKSLH Fdik merupakan bagian dari kegiatan mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat agar peduli terhadap lingkungan hidup yang juga harus dijaga bersama, sebab dengan lingkungan yang nyaman akan memberikan kehidupan yang tentram ditengah-tengah masyarakat. Selain itu juga kegiatan PKSLH mahasiswa ini menjadi salah satu



kegiatan nyata yang bisa langsung dilihat oleh masyarakat umum khususnya masyarakat Kota Padangsidempuan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan tentang “Metode Pemberdayaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Kota Padangsidempuan yaitu :

1. Pemberdayaan Kelembagaan

Pemberdayaan kelembagaan merupakan kebijakan yang dibuat oleh pimpinan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dalam membentuk persepsi masyarakat kota padangsidempuan melalui kegiatan promosi dan praktek dakwah lapangan. Promosi dilakukan lembaga-lembaga pendidikan dan penempatan mahasiswa yang melaksanakan praktek dakwah lapangan ke lembaga yang sesuai dengan prodi mahasiswa.

2. Pemberdayaan Sumberdaya Manusia

Metode pemberdayaan sumberdaya manusia Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yaitu melalui, pelatihan kemahasiswaan dan praktek kemahasiswaan. Strategi pemberdayaan yang dilakukan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidempuan dari satu sisi sudah tepat, namun masih dalam ruang lingkup lembaga saja. Padahal bila ditinjau dari keefektifan aksi dari sebuah pemberdayaan harus ada tindak lanjut, tidak hanya menjalankan program saja melainkan juga harus ada evaluasi dan ketercapaian sasaran yang dituju.

Daftar Pustaka

- Agus, *Persepsi Masyarakat Kelurahan Kahu Terhadap Eksistensi Pesantren Anwaar-Ul- Uloom Bontocani Kabupaten Bone*, Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2011, h. 53
- Aripin Hadi Suparpto, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1, Juli: 88-101
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Cet,VI*. Bandung; PT. Rosdakarya, 2010
- Machendrawaty Nanih Dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideology,Strategi,Bandung: PT,Remaja Rosdakarya*, 2001
- Marcella Laurence Joyce, *Arsitektur dan Prilaku Manusia*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- Mardikanto Totok Dan Subianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*, Bandung : Alfabeta. 2012
- Moedzakir Dzauzi, *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat. Suatu Pedoman Bagi Para Praktisi*, Surabaya: Usaha Nasional,1989
- Moleong J. Lexi., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya, 2007
- Nugroho Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta : Pranada Media Group, 2013
- Oman Sukmana, *Dasar-dasar psikologi lingkungan*, UMM Pres, Malang, 2003
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- R Nashir, , *Mencari Tipologi Format pendidikan ideal Pondok Psantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Sumodiningrat Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010
- Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif Cet.I*; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003
- Zuliah Siti, *Journal of Rural and Development*, Volume I No. 2 Agustus 2010